

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan merupakan sebuah keniscayaan. Perubahan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari karena kuatnya dorongan eksternal dan adanya kebutuhan internal.¹ Organisasi modern kini butuh manajer-manajer yang mampu bertindak sebagai pemimpin perubahan. Sebab jika tidak, maka organisasi itu akan lenyap tergilas lantaran tak mampu menyikapi lingkungan yang makin kompetitif.² Oleh karena itu, tuntutan perubahan terjadi di berbagai bidang, termasuk perubahan di bidang pendidikan.³

Sebagian besar tantangan organisasi pendidikan di Indonesia saat ini dilihat dari strukturnya berasal dari dua permasalahan fundamental, yakni: kurangnya kejelasan dan efisiensi penetapan fungsi-fungsi tugas dan kurangnya keterampilan manajemen umum dan keterampilan manajemen khusus bagi para personelnnya.⁴ Oleh karena itu, organisasi pendidikan harus bisa menyiapkan *team building* yang mampu mengelola perubahan yang terjadi karena adanya tuntutan keadaan. *Team building* adalah bentuk kerjasama dalam satu tim. Satu tim yang mempunyai satu hati dan satu tekad akan bisa melakukan apapun.⁵

¹ Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 105.

² Uyung Sulaksana, *Manajemen Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.

³ Asep Saefullah dan Ahmad Rusdiana, *Manajemen Perubahan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 7.

⁴ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), 83.

⁵ Adi Soenarno, *Team Building* (Yogyakarta: Andi, 2006), 1.

Salah satu *team building* yang sangat berperan dalam organisasi pendidikan adalah tenaga kependidikan karena memegang peranan penting dalam upaya pembentukan karakter serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) peserta didik, sehingga mereka perlu terus untuk dibina dan dikembangkan sesuai kebutuhan pendidikan.

Pengelolaan tenaga kependidikan bisa dimulai dari proses penerimaan, penyeleksian, sampai evaluasi hasil kinerja dan kompetensi. Hal ini sangat perlu dilakukan karena berfungsi bagi sistem manajerial, pengembangan potensi tenaga pendidik dan kependidikan, serta peningkatan kinerja.

Apabila pengelolaan atau tatakelola tenaga kependidikan itu tidak berjalan secara efektif, maka perlu ada perubahan. Perubahan merupakan sesuatu yang sering terjadi dengan sendirinya tanpa disadari. Perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu lembaga/ organisasi, tanpa adanya perubahan maka usia organisasi tidak akan dapat bertahan lama. Perubahan bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman.

Perubahan tatakelola tenaga kependidikan tidak hanya terjadi di lembaga pendidikan formal saja, melainkan juga bisa diterapkan pada lembaga pendidikan non formal, seperti lembaga-lembaga kursus, pelatihan, organisasi profesi dan pengembangan, dan sebagainya. Salah satunya bisa diterapkan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah).

IPQAH merupakan sebuah lembaga kursus yang bersifat nonformal yang mana salah satu tujuannya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak terutama dalam bidang pengajaran membaca al-Qur'an

dengan baik dan benar. Di antara kegiatan IPQAH adalah memberikan pelatihan qira'at untuk menghasilkan Qari' dan Qari'ah yang mumpuni. Alhasil, IPQAH sudah mampu menghasilkan banyak Qori' dan qori'ah yang berprestasi di ajang pagelaran Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di Tingkat Regional maupun Nasional.

Menurut Ahmad Syafi'i, pelatihan Qira'at tidak hanya dilakukan di Sekretariat IPQAH saja, melainkan juga diadakan di rumah-rumah pengurus setiap setengah bulan sekali dengan istilah *Lailatul Qiraat*. Kegiatan *Lailatul Qiraat* ini juga diisi dengan Pengajian, dan Qurro' dari para Qari' dan Qari'ah 1 Jus Tilawah, dan diselingi dengan penampilan-penampilan seperti Hadrah Banjari dan sebagainya. Selain kegiatan pelatihan Qira'at, di IPQAH juga ada program Tahfidz, Belajar Banjari, dan sebagainya.⁶

Namun seiring dengan berjalannya waktu dan tuntutan lingkungan, saat ini IPQAH tidak hanya menjadi semacam lembaga kursus, tetapi lambat laun berubah menjadi lembaga pendidikan formal. Jika sebelumnya hanya mengajarkan anak didik agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta menyelenggarakan kegiatan pelatihan qira'at untuk menghasilkan Qari' dan Qari'ah yang mumpuni, maka saat ini materi pembelajaran di IPQAH lebih komplit.⁷

Peralihan status dari lembaga kursus ke lembaga pendidikan ini tentunya bukan sekedar perubahan nama, tetapi justru membutuhkan perubahan tatakelola di semua aspek, terutama pada aspek kurikulum dan materi pembelajaran, target dan tujuan, manajemen, tenaga kependidikan, dan

⁶ Ahmad Syafi'i, Sekretaris IPQAH, *Wawancara*, Pamekasan, 18 Mei 2019.

⁷ Ibid.

sebagainya. Khusus mengenai aspek tenaga kependidikan ini, IPQAH harus mampu melakukan perubahan tatakelola yang baik agar dapat menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sebab di tangan merekalah masa depan peserta didik berada.

Jadi berdasarkan konteks permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Perubahan Tatakelola Team Building Tenaga Kependidikan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari’ dan Qari’ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”***.

B. Fokus Penelitian

Sebagai mana kita tahu bahwasanya fokus penelitian adalah kata lain dari masalah kajian, karena peneliti akan menggunakan analisa dengan pendekatan kualitatif maka peneliti akan menganalisa fakta masalah. Berdasarkan konteks penelitian dan penjelasan di atas maka bisa dirangkum fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dan langkah perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari’ dan Qari’ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat tatakelola *team building* tenaga kependidikan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari’ dan Qari’ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dan juga langkah perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan juga faktor penghambat tatakelola *Team Building* Tenaga Kependidikan di IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari' Dan Qari'ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak, yakni:

1. Kegunaan Teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis:

Secara praktis, hasil temuan penelitian ini nantinya dapat memberi informasi sekaligus memberi acuan khususnya kepada kalangan-kalangan tertentu di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah) di Desa Sumedangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi

dalam upaya mengawal perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan.

- b. Bagi peneliti, dapat menjadi sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan tentang perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan;
- c. Bagi IAIN Madura yaitu sebagai referensi bagi perpustakaan IAIN agar dari hasil penelitian ini dapat ditindak lanjutin oleh peneliti kepada penulis, yang akhirnya dapat dijadikan salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi baik sebagai bahan materi perkuliahan.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional, yakni:

1. Perubahan tatakelola adalah suatu kondisi yang berbeda dari kondisi sebelumnya dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya yang ada.
2. *Team Building* adalah bentuk kerjasama dalam satu tim yang memiliki satu tekad untuk melakukan sesuatu.
3. Tenaga Kependidikan adalah semua personil yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan.
4. IPQAH (Ikatan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah) adalah sebuah lembaga kursus yang bersifat nonformal yang mana salah satu tujuannya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak terutama dalam bidang pengajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi penelitian ini adalah perubahan yang berbeda dari kondisi sebelumnya terhadap tatakelola tim yang terdiri dari para personil yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di IPQAH dimana sebelumnya berupa sebuah lembaga kursus yang bersifat nonformal menjadi sebuah lembaga pendidikan formal.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan mungkin bukanlah pertama kali dilakukan. Artinya, sudah ada beberapa penelitian relevan/sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, bukan berarti bahwa penelitian ini bersifat duplikatif. Oleh karena itu, berikut ini akan dipaparkan mengenai beberapa penelitian terdahulu sebagai pembandingan:

1. Ardiansyah, Pendidikan dan pelatihan Qari' dan Qari'ah, Hafiz, Hafizah dan seni kaligrafi Islam Bapqah Sika Sumatera Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah ada titik persamaan yang dilakukan oleh peneliti kali ini yang diantaranya peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang sama-sama melakukan penelitian tentang Qari' dan Qari'ah.
2. Asif F. Hadipranata dan Sudardjo, *Pengaruh Pembentukan Kelompok (Team Building) terhadap etos kerja dan Kontribusinya bagi Produktivitas Kerja Insani*.⁸ Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa pembentukan kelompok (*team building*)

⁸ Asif, F. Hadipranata dan Sudardjo, "Pengaruh Pembentukan Kelompok (*Team Building*) terhadap etos kerja dan Kontribusinya bagi Produktivitas Kerja Insani" Jurnal: Psikologi, No. 1, 1999.

ternyata dapat menimbulkan etos kerja serta mampu memberikan kontribusi yang cukup besra bagi produktivitas kerja insani.

3. Illa Zahroh Lutfita, *Kepemimpinan: Pengembangan Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif (Studi Kepemimpinan Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang)*.⁹ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari mampu melaksanakan kepemimpinan *organizational development, team building, dan individual building*.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini berdbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama terletak pada fokus penelitiannya, yakni bahwa penelitian ini fokus pada perubahan tatakelola *team building* tenaga kependidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti inibukanlah suatu pengulangan atau plagiasi dari penelitian sebelumnya.

⁹ Illa Zahroh Luthfita, "Kepemimpinan: Pengembangan Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif (*Studi Kepemimpinan Kepala Sekolah MA Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang*)", Jurnal: Tafaquh, Vol. 4No. 1 Juni 2016.